

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

1. Sejarah berdirinya Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Panti Asuhan Budi Luhur didirikan pada tanggal 27 Desember 1993 oleh Bapak Drs. Maksum dan Ibu Wiwik Purwati, S.Pd yang bertempat di Desa Jekulo rt.2 rw.III Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan perjalanannya yang belum lama, Bapak Drs. Maksum meninggal dunia di tahun 1997. Kemudian Ibu Wiwik Purwati, S.Pd berusaha melanjutkan cita-cita mulia dari Almarhum yang dibantu oleh kedua anaknya Wahyu dan Dharma. Hingga saat ini anak asuh yang ada bertambah banyak. Panti Asuhan Budi Luhur di Akta notariskan dihadapan notaris Suryanto, SH., M.Km dengan nomor akta 22 tanggal 12 Agustus 2010 dan mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU.2 – AH.01.01-5721.¹

2. Profil Panti Asuhan

a. Identitas Panti Asuhan

Nama : Panti Asuhan Budi Luhur
 NPWP : 03.000.733.0506.000
 Akta Notaris : Suryanto, SH., M.Kn
 No :22 Tanggal 12-08-2010
 KUM HAM : AHU, 2 AH, 01, 01 – 5721
 Berdiri : 27-12-1993²

b. Lokasi Panti Asuhan

Alamat : JL Pandean Jekulo Kudus
 RT/RW : 2/III

¹Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang di kutip pada tanggal 18 Juni 2019

² Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang di kutip pada tanggal 18 Juni 2019

Desa Kelurahan : Jekulo
Kecamatan : Jekulo
Kabupaten : Kudus³

3. Visi, Misi dan Program Kerja

Dalam sebuah lembaga pasti mempunyai visi, misi dan program kerja. Sama seperti lembaga sosial seperti Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang visi, misi dan program kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk insan yang cerdas, mandiri dan berbudi luhur.⁴

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membantu meringankan beban hidup anak yatim, yatim piatu, piatu, du'afa, anak terlantar untuk mencapai kehidupan yang memadai.⁵

c. Program Kerja

Program kerja jangka pendek:

- 1) Membekali anak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Membantu anak dalam meraih pendidikan yang sesuai kemampuan.
- 3) Membantu anak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.
- 4) Menanamkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).⁶

Program kerja jangka panjang:

- 1) Mengurangi kebodohan.
- 2) Pengentasan kemiskinan.
- 3) Meringankan beban orang tua.
- 4) Pengembangan panti asuhan.⁷

³ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

⁴ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

⁵ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

⁶ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

4. Kewajiban dan Larangan

Adapun kewajiban dan larangan Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sebagai berikut:

a. Kewajiban

- 1) Anak asuh wajib amal bil ilmi.
- 2) Anak asuh wajib menjaga Muru'ah dan Islamiyah serta menjaga nama baik Panti Asuhan.
- 3) Anak asuh wajib taat kepada pengurus dan tat tertib Panti Asuhan.
- 4) Anak asuh wajib berpakaian rapi dan sopan dan berpeci/berkerudung.⁸

b. Larangan

- 1) Anak asuh dilarang mencuri, ghosob, merusak/mengganggu barang milik orang lain.
- 2) Anak asuh dilarang berjudi, berkelahi, minum khomer dan perbuatan yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain.
- 3) Anak asuh dilarang melihat tontonan yang tidak mendidik.
- 4) Anak asuh dilarang berpacaran dan berbuat sesuatu yang menyebabkan zina.
- 5) Anak asuh dilarang ngluyur, nongkrong/bercanda melebihi batas.⁹

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan yang harus dimiliki oleh suatu lembaga. Adapun sarana prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terdiri dari:

- a. Kantor panti asuhan
- b. Ruang tamu
- c. Ruang tidur untuk anak asuh

⁷Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

⁸ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

⁹Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

- d. Ruang makan, dapur, toilet, gudang, dan ruang belajar.¹⁰

6. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan anak-anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

Tabel 4.1

Kegiatan Harian Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	04.00-04.30	Jama'ah Sholat Subuh
2	04.30-05.00	Musyafahah Al-Qur'an
3	05.00-06.00	MCK
4	06.00-13.00	Sekolah Umum
5	13.00-13.45	Sholat Dzuhur Berjama'ah
6	13.45-15.00	Istirahat Siang
7	15.00-15.30	Jama'ah Sholat Ashar
8	15.30-16.00	MCK
9	16.00-17.00	Les
10	17.00-18.00	Pembacaan Sholawat Nariyah
11	18.00-18.30	Jama'ah Sholat Maghrib
12	18.30-19.00	Musyafahah Al-Qur'an
13	19.00-19.30	Jama'ah Sholat Isya'
14	19.30-21.30	Belajar Umum
15	21.30-03.10	Tidur

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Malam Selasa
 - a) Pengajian Kitab
 - b) Fasholatan
 - c) Hafalan Jus'Ama
 - d) Tadarus Al-Qur'an¹²
- 2) Malam Jumat
 - a) Pembacaan Yasin

¹⁰ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

¹¹ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

¹² Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

- b) Pembacaan Tahlil
- c) Pembacaan Al-Barjanji
- d) Tadarus Al-Qur'an¹³

c. Kegiatan Selapanan

- 1) Jumat Legi : pembacaan Ratibul Hadad
- 2) Jumat Pahing : ziarah kubur para auliya'
- 3) Jumat Pon : bersih-bersih bersama
- 4) Jumat Wage : pembacaan manaqib
- 5) Jumat Kliwon : sambung rasa¹⁴

d. Kegiatan Tahunan

Tabel 4.2
Kegiatan Tahunan Panti Asuhan Budi Luhur
Jekulo Kudus

NO	BULAN	KEGIATAN
1.	Muharam	Peringatan hari As-Syuro' dan santunan
2.	Rabiul Awwal	Peringatan Maulid Nabi dan santunan
3.	Rajab	Peringatan Isra' Mi'raj dan santunan
4.	Ramadhan	Acara akhir tahun dan santunan
5.	Syawwal	Halal Bihalal
6.	Dzulhijjah	Peringatan Idul Adha dan Qurban

e. Kegiatan Tambahan / Jadwal Les

Tabel 4.3
Kegiatan Tambahan / Jadwal Les Panti
Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

NO	MAPEL	HARI
1.	Bahasa Inggris	Sabtu dan Selasa
2.	Matematika	Rabu dan Minggu

¹³ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁴ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁵ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

¹⁶ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

7. Data Nama Anak Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo
Kudus

Tabel 4.4
Data Nama Anak Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo
Kudus

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Nabila	P
2	Dinis	P
3	Arif	L
4	Afi	L
5	Lana	L
6	Dafa	L
7	Nando	L
8	Vivin	P
9	Mala	P
10	Putri	P
11	Nadia	P
12	Naza	P
13	Dewa	L
14	Daniel	L
15	Obi	L
16	David	L
17	Dahfa	L
18	Erik	L
19	Azizah	P
20	Riana	P
21	Melda	P
22	Aini	P
23	Ramdhani	L
24	Rona	P
25	Lala	P
26	Serli	P
27	Safa	P
28	Fatah	L
29	Nazila	P
30	Falih	L
31	Mira	P
32	Yaqub	L

33	Jannah	P
34	Nia	P
35	Rizki	L
36	Abid	L
37	Maulida	P
38	Elis	P
39	Wawa	P

^d¹⁷

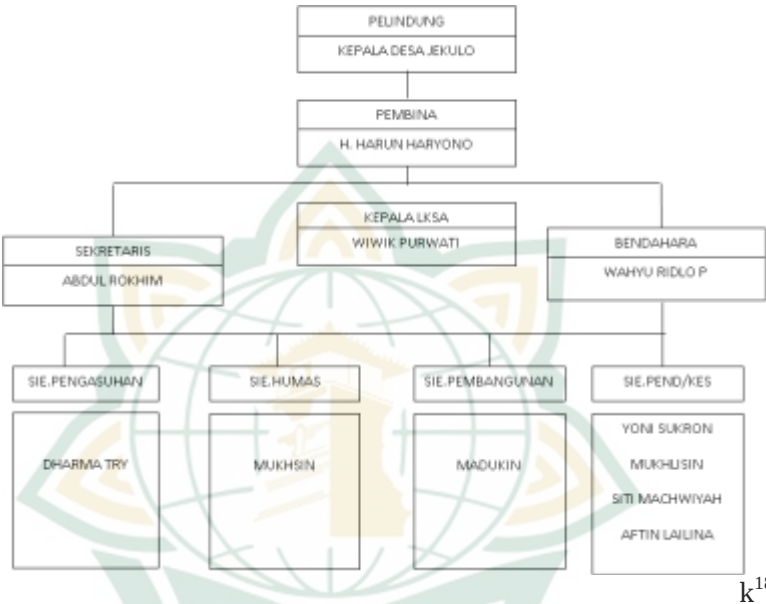
**8. Struktur Organisasi Panti Asuhan Budi Luhur
Jekulo Kudus**

Sebagai sebuah lembaga sosial, maka diperlukan adanya struktur organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan, memudahkan sistem kerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban.

Dalam penyusunan struktur organisasi di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sebagai berikut:

¹⁷ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 16 Juni 2019

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Panti Asuhan Budi Luhur
Jekulo Kudus



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pola Perencanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Perencanaan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan sangatlah penting untuk dilakukan agar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan. Perencanaan sebelum melaksanakan bimbingan keagamaan dilakukan oleh pengasuh dan pembimbing agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Dalam perencanaan akan ditentukan jadwal, materi, metode, dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan nantinya.

¹⁸ Dokumentasi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang dikutip pada tanggal 18 Juni 2019

Bimbingan keagamaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Untuk mengetahui apa yang dibutuhkan anak asuh, maka akan dilakukan tahap awal yaitu mengidentifikasi latar belakang dan juga keadaan anak asuh kemudian akan disesuaikan dengan program yang akan dilakukan. Seperti yang telah diungkapkan oleh pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus mas Dharma yang menyatakan bahwa:

“Sepisane kita kudu ngerti riyen latar belakang sangking bocah utawa ngenali bocah. Supaya bisa ngerti kebutuhan sing dibutuhke dening bocah-bocah. Pihak panti ing kene mesti nyoba nyedhiyake sing paling apik kangge bocah-bocah. Mulane, panti asuhan nindakake bimbingan keagamaan sesuai pedoman syariat agama. Supayane bocah-bocah ing kene bisa dadi wong sing beriman lan alim sesuai karo misi panti asuhan niki. Lan sing kapindo yaiku nglakoni bimbingan keagamaan niki bakale dijadwalke kanthi apik lan bakal dipimpin mbi pembimbing agama ing panti asuhan niki.”¹⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengasuh di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan baik dan runtut yakni perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan sesuai dengan syariat agama dan juga kebutuhan anak asuh.

¹⁹ Dharma, wawancara oleh penulis, Pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 18 Juni 2019

2. Pola Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Materi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dibentuk untuk membantu anak-anak yatim, yatim piatu dan kaum dhuafa agar mendapatkan pendidikan yang baik dan dapat kejenjang yang lebih tinggi. Selain ingin membantu dalam hal pendidikan anak-anak asuh Panti Asuhan Budi Luhur berusaha mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia serta berbudi luhur dengan memberikan bimbingan keagamaan dan kegiatan keagamaan. anak-anak yang tinggal di panti asuhan mulai dari anak Sekolah Dasar sampai tingkat SMA/SMK ada juga yang sampai ke perguruan tinggi. Adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak tidak luput dari materi yang disampaikan oleh Bapak Yoni:

“Materi sing disampeke pembimbing agama yaiku hal-hal sing nyangkutake mbi agama, kecerdasan spiritual contone: ngaji Al-Qur`an, kegiatan jamaah sholat jamaah, ilmu fiqih, ilmu akhlak lan pengetahuan umum liyane. Babagan nyampeke materi bimbingan keagamaan pembimbing agama ing Panti Asuhan Budi Luhur gunake kitab Safinatun Najah kuwi kitab ringkes nerangake dasar-dasar ilmu fiqih menurute mazhab Syafi’i.”²⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Yoni Sukron selaku pembimbing agama di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus bahwa materi bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak yang ada

²⁰ Yoni Sukron, wawancara penulis, Pembimbing Agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

dan digunakan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus adalah:

1) Ibadah (Shalat)

Ibadah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat yang beragama Islam begitu juga Panti Asuhan Budi Luhur. Dan ibadah disini yang dimaksud adalah ibadah melaksanakan shalat lima waktu, karena shalat adalah tiang agama. Maka dari itu anak-anak asuh Panti Asuhan Budi Luhur di bimbing, di ajarkan sejak kecil untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah.

2) Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, kitab suci agama Islam. Umat Islam mempercayai bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Al-Qur'an juga mampu memberikan ketenangan pada hati dan pikiran manusia. Di Panti Asuhan Budi Luhur anak-anak sudah dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an, dan di panti ini juga terdapat kegiatan tadarus Al-Qur'an dan juga hafalan Juz Ama. Dengan ini dapat membantu dalam memahami dan meningkatkan akhlak anak di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

3) Ilmu Fiqih

Ilmu fiqih disini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak-anak asuh Panti Asuhan Budi Luhur, dikarenakan ilmu fiqih adalah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Dan pembimbing agama Panti Asuhan Budi Luhur dalam menyampaikan materi menggunakan kitab *Safinatun Najah*. Sebuah kitab yang ringkas mengenai dasar-dasar ilmu fiqih menurut mazhab Syafi'i. Kitab ini juga ditujukan bagi pelajar dan pemula. Di dalam kitab tersebut mencakup pokok-pokok agama

secara lengkap, terpadu dan utuh. Dimulai dari bab dasar-dasar syariat kemudian bab thaharah (bersuci), bab shalat, bab zakat, bab puasa dan bab haji.²¹

4) Aqidah akhlak

Aqidah akhlak disini adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak-anak asuh untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia di kehidupan sehari-hari yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Melalui kegiatan bimbingan keagamaan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman di dalam Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.²²

Penerapan akhlak sejak dini terhadap anak sangatlah penting dan di perlukan karena dapat menjadi potensi utama dalam tingkah laku, perbuatan, sopan santun, cara berpakaian yang merupakan simbol-simbol akhlak yang dapat menjadi tolak ukur terhadap jati diri membentuk kepribadian, pola pikir dan tindakan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh: anak yang berada di lingkungan panti asuhan yang selalu mendapatkan pendidikan agama, kasih sayang, pantauan dan di dalam panti asuhan ini terdapat aturan-aturan yang dapat membentuk kedisiplinan serta dapat membentuk akhlak bagi anak-anak asuh tersebut.

Selain itu pembimbing agama dan pihak semua yang ada di panti asuhan juga selalu memberikan arahan, motivasi terhadap anak-anak supaya mereka selalu mempunyai rasa

²¹ Yoni Sukron, wawancara penulis, Pembimbing Agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

²² Yoni Sukron, wawancara penulis, Pembimbing Agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Metode Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Pembimbing agama mempunyai peranan penuh dalam mengarahkan sesuai dengan masalah yang dihadapi anak-anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Tidak hanya pembimbing agama saja, namun semua yang ada di panti asuhan tersebut mempunyai peranan penuh dalam membimbing anak-anak asuh tersebut. Panti Asuhan Budi Luhur ini memiliki visi membentuk insan yang cerdas, mandiri dan berbudi luhur. Untuk itu, anak-anak telah diberikan kegiatan sehari-hari dengan memberikan materi keagamaan, kegiatan keagamaan yang wajib dilakukan. Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan diperlukan metode untuk melaksanakan. Supaya dalam memberikan bimbingan keagamaan sesuai dengan harapan dan tujuan. Berikut adalah metode yang diterapkan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang sudah tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini terkadang membosankan, maka dari itu dalam pelaksanaannya diperlukan keterampilan tertentu agar tidak terasa membosankan dan juga mampu menarik perhatian terhadap anak-anak di Panti Asuhan Budi Luhur. Tujuan dari metode ceramah ini supaya anak-anak panti asuhan mendapatkan informasi tentang suatu ilmu atau persoalan tertentu. Dan dapat diakui bahwa metode ini tetap penting dalam hal pendidikan.

Sebagai seorang pembimbing agama secara terus menerus akan membimbing anak untuk berpartisipasi secara aktif dan tekun dalam mengikuti pengajaran secara sukarela.

Pembimbing agama Panti Asuhan Budi Luhur merupakan alumni dari pondok pesantren. Oleh karena itu, ilmu dan juga pengalaman belajar dapat di amalkan dan diberikan kepada anak-anak tersebut. Dalam memberikan bimbingan serta arahan mengenai kegiatan keagamaan harus relevan dengan kehidupan dan ada kesinambungan di dalam kehidupan sehari-hari. Berikut wawancara dengan Mas Dharma selaku pengasuh panti asuhan:

“Contone: pembimbing agama ngewenehi ceramah tentang materi sing ana hubungane mbi kehidupan sehari-hari. Misale, materi ilmu fiqih, akhlak sing apik. Pokok-pokok materi sing disampekake poro pembimbing yaiku sangking Al-Qur’an lan Hadist amergi kaleh sumber niku pedoman urip kangge menungso.”²³

2) Metode Praktek Langsung

Metode praktek langsung adalah metode yang dilakukan seorang pendidik dengan cara melakukan praktik langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak melalui praktek secara langsung dan diharapkan anak-anak mendapatkan pengalaman melalui praktek langsung tersebut. Dengan adanya metode praktek langsung ini dapat membuat anak-anak panti asuhan akan lebih mengaplikasikan materi yang telah diberikan oleh pembimbing. Dan juga anak-anak mampu membuktikan teori yang telah mereka dapatkan.

Metode praktek langsung ini juga dapat meningkatkan dari apa yang telah dipelajari dari teori-teori yang disampaikan pembimbing dengan melakukan praktek sehingga

²³ Dharma, wawancara oleh penulis, Pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

pembimbing dapat mengetahui apakah anak-anak tersebut benar-benar sudah memahami apa yang disampaikan oleh seorang pembimbing agama. Sebagai contoh yang telah dinyatakan oleh Bapak Yoni Sukron:

“Pembimbing mraktekake toto coro wudhu sing apik lan bener, praktek gerakake sholat sing bener, lan maos Al-Qur’an pas karo tajwide. Sakwise iku bocah-bocah ngikuti opo sing wes dilakoni karo pembimbing agama.”²⁴

3) Metode Kelompok

Selain dengan metode ceramah dan metode praktik langsung, metode yang digunakan pembimbing agama yakni dengan metode kelompok. Dalam hal pendidikan metode ceramah sama metode kelompok hampir sama. Namun, di dalam panti asuhan ini, metode kelompok yang dimaksud adalah dengan cara mengelompokkan anak-anak asuh yang dirasa belum memahami materi dan juga dalam praktik langsung mereka masih ada yang salah. Sehingga, pembimbing agama berusaha untuk mengulangi materi yang belum mereka pahami. Upaya ini dilakukan agar para pembimbing bisa mengetahui sejauh mana anak-anak mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

Metode kelompok ini diadakan agar anak-anak merasa sangat diperhatikan dan dipedulikan. Dan mereka juga dapat berdiskusi serta tanya jawab tentang persoalan yang mereka kurang dimengerti. Penyampaian materi oleh para pembimbing dengan cara mendorong, memotivasi anak-anak sehingga

²⁴ Yoni Sukron, wawancara penulis, Pembimbing Agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

mereka mampu mencurahkan dan menanyakan masalah yang dirasakan belum mengerti. Contoh: pembimbing mengelompokkan beberapa anak yang dirasa masih kurang memahami, baik dari segi teori maupun praktek. Setelah itu, kita jelaskan tentang materi yang belum mereka kuasai. Begitu juga dengan prakteknya, jika ada yang masih salah, maka harus dibenarkan. Praktek dalam berwudhu, gerakan shalat dan sebagainya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah usaha yang dilakukan oleh pembimbing dalam rangka membentuk sikap dan perilaku yang baik, berakhlak mulia serta berbudi luhur terhadap orang yang dibina. Dalam sebuah proses bimbingan tidak luput dari faktor penghambat dan juga pendukung. Demikian halnya proses bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Proses bimbingan keagamaan ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

1) Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

- a) Seluruh pihak panti asuhan peduli terhadap anak asuh dan juga selalu memperhatikan mereka.
- b) Fasilitas yang mendukung kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.
- c) Bimbingan keagamaan yang terjadwal dan dilaksanakan setiap hari.²⁵

²⁵ Dharma, wawancara penulis, Pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 28 Juni 2019

2) Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

- a) Latar belakang anak asuh yang berbeda. Anak-anak yang ada di panti asuhan ini adalah anak asuh yang berbeda latar belakang. Dengan demikian tingkah laku anak yang tidak terkontrol karena setiap anak memiliki tingkah laku yang berbeda.
- b) Terdapat beberapa anak asuh yang belum memiliki kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.²⁶

3. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Setelah diadakannya pembelajaran mengenai bimbingan keagamaan dalam membina akhlak pada anak-anak panti asuhan Budi Luhur, maka evaluasi atau penilaian merupakan bagian hal yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Sebab dalam evaluasi itu akan memberikan informasi tentang hasil dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan itulah panti asuhan ini juga mengadakan evaluasi terhadap anak-anak asuh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mas Dharma selaku pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur mengatakan bahwa pengevaluasian di panti asuhan ini adalah:

“Babagan evaluasi utawa penilaiane ing panti asuhan niki ora secara tertulis, nanging kanthi praktek langsung. Contone, yen ana bocah sing moco Al-Qur’an isih ana sing keliru dheweke kudu mbaleni maneh lan uga nindakake praktek sholat isih ana sing keliru yo kudu diulangi maneh nganti

²⁶ Dharma, wawancara penulis, Pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 28 Juni 2019

bener. Sing praktek sholat iku kangge bocah sing isih sekolah dasar mbak.”²⁷

Begitu juga dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yoni Sukron selaku pembimbing agama bahwa pengevaluasian di panti asuhan ini dengan cara pengulangan bagi anak-anak yang belum paham apa yang sudah di ajarkan kepadanya. Dan beliau juga mengatakan bahwa:

“Penilaiane kanthi mbaleni, misal ana bocah sing ora ngerti utawa dereng ngerti kita kumpulake. Sawise kita mbaleni materi sing ora dingerteni, minangka pembimbing agama kudu bisa nggawe dheweke ngerti. Ora mung kuwi, bocah-bocah uga praktek langsung. Supaya sejatine bisa lan ngerti babagan opo sing padha di entuk.”²⁸

Kemudian dalam membina akhlak sistem evaluasi yang dilakukan panti asuhan ini adalah dengan cara melihat perkembangan sikap dan perilaku anak. Hal ini dapat dilihat hasil wawancara peneliti dengan kepala panti asuhan adalah:

“Kanggo ngevaluasi moral, kita nyampekake opo sing kudu ditindakake. Tegese, kita bisa ndeleng kepiye sikap lan tindak tanduke bocah. Menawi ana bocah sing bandel utawa nunjukake tindak tanduk sing ora apik, kita sebagai poro sepuh ing panti asuhan kudu bisa ngenasehati secara langsung marang bocah sing bersangkutan.”²⁹

Menurut anak-anak asuh yang berada di panti asuhan ini mereka merasakan banyak sekali perubahan

²⁷ Dharma, wawancara penulis, Pengasuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 28 Juni 2019

²⁸ Yoni Sukron, wawancara oleh penulis, Pembimbing Agama Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

²⁹ Wiwik Purwati, wawancara oleh penulis, Kepala Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

dalam diri mereka mulai dari kebiasaan, sikap dan akhlaknya maupun dalam menjalankan perintah Allah. Dapat dilihat hasil wawancara dengan anak asuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang bernama Serli mengatakan bahwa:

“Ana ing panti asuhan niki katah sanget perubahane mbak. Sing mbiyene kulo mboten saget diatur sakniki sampun purun ngibadah ingkang bener. Luweh rajin nglakoni shalat lan ngaji. Amergi ing panti asuhan ana jadwal kegiatan-kegiatan sing bernilai positif mbak. Lan niku saget ndamel rencang-rencang kaleh kulo ngroso luweh disiplin lan tanggungjawab. Tentune ngroso seneng mergo saget kumpul kalih rencang-rencang.”³⁰

Dalam hal ini juga dikatakan anak asuh yang bernama Azizah, yaitu:

“Sakderenge mlebet ing panti niki mbiyen jarang ana sing merhatikake lan semenjak ing mriki ana sing merhatikake. Lan mbi anane bimbingan keagamaan mampu nggawe kulo luweh rajin nglakoni perintah gusti Allah. Kulo sampun ngroso nyaman ana ing panti asuhan niki mbak.”³¹

Dari hasil wawancara tersebut bahwa evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak ini belum menentukan secara pasti apa dan bagaimana kriteria atau tolak ukur dalam penilaian perkembangan akhlak anak. Panti asuhan ini selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak.

³⁰ Serli, wawancara oleh penulis, Anak Asuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

³¹ Azizah, wawancara oleh penulis, Anak Asuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, 21 Juni 2019

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perencanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai, serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dan di dalam pola pengajaran sangat penting adanya sebuah perencanaan. Karena di setiap usaha akan lebih efektif jika sebelumnya sudah direncanakan terlebih dahulu. Dengan adanya perencanaan di setiap kegiatan akan berjalan sesuai dengan tujuan.

Perencanaan pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan ini dirasa sudah cukup baik, dikarenakan panti asuhan ini telah merencanakan bimbingan keagamaan bagi anak-anak yang ada di panti asuhan tersebut. Secara umum pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus ini sudah diprogramkan dan terjadwalkan. Dan setiap anak di panti asuhan harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, termasuk pelajaran agama yang secara inklusif. Dan menurut saya lebih baik pihak panti asuhan juga tidak lupa untuk merencanakan secara awal mengenai kondisi serta keadaan anak asuh yang berpengaruh terhadap perkembangannya. Supaya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak berjalan dengan baik dan juga mampu meningkatkan pembinaan demi tercapainya keberhasilan sesuai dengan misi visi panti asuhan tersebut.

2. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan telah disesuaikan dengan kompetensi masing-masing pengasuh dan pembimbing. Dalam penyampaian materi di setiap program bimbingan keagamaan para pembimbing menyampaikan materi sesuai dengan syariat agama.

Materi yang disampaikan adalah ibadah (shalat), membaca Al-Qur'an, ilmu fiqih dan aqidah akhlak sesuai dengan pedoman kehidupan manusia. Dengan harapan agar materi yang disampaikan pembimbing dapat benar-benar dimengerti, dipahami dan dihayati anak-anak asuh panti asuhan tersebut.

Semua materi tersebut sangat penting bagi anak-anak asuh. Di Panti Asuhan Budi Luhur juga ditekankan pada pembentukan akhlak yang baik serta berbudi luhur pada anak asuh. Memberikan teladan pada anak asuh sangatlah perlu. Didalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas karena Allah SWT. Oleh karena itu, setiap anak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

Bimbingan keagamaan dilakukan dalam aktivitas sehari-hari setiap kegiatan yang dilakukan ada untuk materi keagamaan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui kegiatan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, menghafal juz'ama. Dengan adanya materi yang telah disampaikan pembimbing mampu membuat anak asuh untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan untuk membentuk akhlak yang baik.

b. Metode Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Metode pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan menggunakan metode ceramah, praktek langsung, dan metode kelompok. Metode ceramah yaitu pembimbing menyampaikan materi-materi kepada anak-anak tersebut secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang keagamaan. Seperti halnya tentang ibadah shalat, ilmu fiqih, dan akhlak yang baik. Metode ceramah ini juga dapat diartikan dengan metode komunikasi langsung. Dimana seorang pembimbing berperan

secara langsung. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan setiap hari dan pada kegiatan mingguan di hari selasa malam diadakan pengajian kitab dan semua anak panti asuhan mengikuti kegiatan tersebut. Metode ini dilakukan agar anak-anak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh pembimbing. Dan dapat menghayati dan diaplikasikan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi setiap anak pasti berbeda-beda dalam menerima materi yang diberikan oleh pembimbing. Dengan itu, pembimbing selalu berusaha untuk membuat anak agar dapat menerima materi dan juga merasa nyaman ketika berada di panti asuhan dengan menggunakan metode yang tepat bagi anak-anak tersebut.

Metode yang kedua adalah metode praktek langsung yakni pembimbing memberikan contoh dalam praktek langsung, sebagai contoh pembimbing memberikan contoh tata cara wudhu yang benar, gerakan shalat yang baik dan benar dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Kemudian anak-anak meniru apa yang telah dicontohkan pembimbing. Hal ini dilakukan agar pembimbing mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman anak-anak asuh terhadap penyampaian pembimbing terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Metode yang ketiga adalah metode kelompok, metode ini seharusnya sama dengan metode ceramah. Namun, dalam panti asuhan ini metode kelompok yang dimaksud dengan mengelompokkan anak-anak yang dirasa masih kurang dalam memahami materi dan juga mempraktekannya secara langsung. Maka dari itu, pembimbing berupaya untuk melakukan ini dan sejauh mana kecerdasan spritual mereka. Dan dengan adanya metode seperti ini anak-anak merasa bahwa mereka ada yang peduli dan tentunya hal seperti ini sangat penting bagi mereka.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tersebut. demikian pula dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak adalah sebagai berikut: (1) Seluruh pihak panti asuhan peduli terhadap anak asuh dan juga selalu memperhatikan mereka, (2) Fasilitas yang mendukung, (3) Bimbingan keagamaan yang terjadwal.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus sudah berjalan dengan baik. Karena seluruh pihak panti asuhan telah menyanyangi, memperhatikan anak-anak asuh yang ada di panti asuhan tersebut. Para pengasuh dan pembimbing mengemban tugas untuk mengantarkan anak asuhnya sesuai dengan tujuan. Fasilitas yang mendukung dan bimbingan keagamaan yang terjadwal dan dilakukan setiap hari. Hal ini memudahkan anak-anak tersebut dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak adalah sebagai berikut: (1) Latar belakang anak asuh yang berbeda, (2) Terdapat beberapa anak asuh yang belum memiliki kesadaran dalam melakukan kegiatan keagamaan.

Setiap orang pasti karakteristik yang berbeda-beda. Begitu juga dengan anak asuh di panti asuhan ini, mereka berasal dari latar belakang yang berbeda dan terdapat beberapa anak yang masih belum sadar dalam melakukan kegiatan

keagamaan. Sehingga menyebabkan para pengasuh dan pembimbing merasa kesulitan dalam hal ini. Karena yang namanya anak pasti ada yang mudah diatur dan juga susah diatur. Apalagi bagi anak yang baru pertama kali menginjakkan di panti asuhan. Mereka butuh beradaptasi terlebih dahulu. Maka dari itu, memaksa pengasuh dan pembimbing untuk bekerja keras melaksanakan bimbingan yang baik bagi mereka. Dan untuk itu bagi seorang pengasuh dan pembimbing adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar anak asuh, mampu mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan dan mampu membuat anak didiknya merasa nyaman dan juga mampu mengikuti pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

3. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Evaluasi yang dilakukan panti asuhan dalam membina akhlak melalui pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan mengacu pada kemampuan serta perkembangan sikap dan perilaku anak-anak yang ada di panti asuhan. Evaluasi disini tidak menggunakan tes secara tertulis melainkan dengan praktek secara langsung. Seperti halnya meminta anak asuh untuk membaca Al-Qur'an, dan apabila masih ada kesalahan maka anak tersebut diminta untuk mengulangnya sampai benar. Untuk anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar diminta untuk mempraktekkan gerakan shalat, jika masih ada kesalahan harus mengulang lagi supaya tidak ada kesalahan lagi.

Selain dengan praktek secara langsung, evaluasi atau penilaian yang dilakukan Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dalam membina akhlak yakni dengan cara melihat dan memperhatikan perkembangan sikap, perilaku anak-anak asuh. Jika dirasa terdapat

tingkah laku anak yang tidak baik atau bandel maka pihak panti asuhan langsung memberikan nasihat-nasihat kepada anak yang bersangkutan secara tatap muka agar anak tersebut tidak mengulangnya lagi. Dan jika ada anak yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan maka dia diberi hukuman dengan membaca Al-Qur'an dan menulis ayat tersebut sampai beberapa kali di atas kertas. Dengan evaluasi akan diketahui hasil dari semua proses pembelajaran, pelaksanaan bimbingan keagamaan, pencapaian target dan berbagai penyebab tidak tercapainya tujuan kegiatan. Evaluasi memberikan informasi bagi pembimbing dan anak-anak asuh untuk meningkatkan kualitas proses bimbingan keagamaan.

